

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN *EVERYONE IS
TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
DIKLAT KOMPONEN MESIN DI KELAS X JURUSAN
TEKNOLOGI FABRIKASI LOGAM SMK KARYA
PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin FT-UNP
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**VEBY REFSONILAR
NIM 2008/02726**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

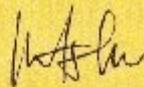
Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Komponen Mesin
Di Kelas X Jurusan Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya
Padang Panjang

Nama : Veby Refsonllar
NIM/TM : 02726/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 18 Juli 2012

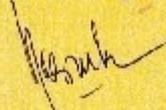
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Waskito, MT
NIP. 19610808 198602 1 011

Pembimbing II,



Drs. Nasrul Rivai, M.A
NIP. 19490320 197302 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

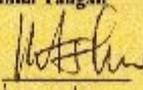
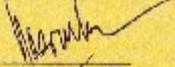
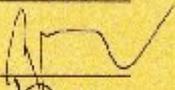
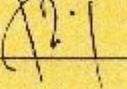
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Komponen Mesin
Di Kelas X Jurusan Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya
Padang Panjang

Nama : Veby Refsonilar
NIM/TM : 027262908
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 18 Juli 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Waskito, MT	1. 
2. Sekretaris : Drs. Nasrul Rivai, M.A	2. 
3. Anggota : Drs. Syahrul. M.Si	3. 
4. Anggota : Zonny Amanda Putra, ST, MT	4. 
5. Anggota : Hendri Nurdin, ST, MT	5. 

ABSTRAK

Veby Refsonilar, 2008/02726. Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Komponen Mesin Di Kelas X Jurusan Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya Padang Panjang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa tersedianya fasilitas yang memadai belum mampu menjamin nilai-nilai hasil belajar siswa lebih optimal jika tidak ditunjang pula dengan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran Komponen Mesin akan memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa khususnya dalam bidang pengetahuan bahan, oleh karena itu dalam pembelajarannya harus menggunakan teknik yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Komponen Mesin di kelas X TFL SMK Karya Padang Panjang tahun ajaran 2011/2012. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini berbentuk kualitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X TFL SMK Karya Padang Panjang berjumlah 115 orang yang terdiri 3 kelas. Teknik pengambilan sampelnya *random sampling*, yaitu kelas X TFL₁, X TFL₂ dan X TFL₃. Sedangkan kelas yang untuk dijadikan sampel adalah kelas TFL₁ dan X TFL₂ masing-masing kelas berjumlah 38 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 30 butir. Alat pengumpul data menggunakan lembar tes dan lembar jawaban siswa. Jenis data dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa dan sumber data nilai siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 81,71 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 70,39. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t tabel 2,000 yaitu lebih kecil dari t hitung 5,809. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa serta dapat pula meningkatkan aktivitas belajar siswa secara mandiri pada mata diklat Komponen Mesin di kelas X Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya Padang Panjang Tahun ajaran 2011/2012.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Komponen Mesin di Kelas X Jurusan Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya Padang Panjang”**. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Waskito, MT selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Nasrul Rivai, M.A selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, informasi, dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd dan Bapak Arwizet K, ST, MT selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Mesin.

3. Bapak Drs. Syahrul, M.Si, Bapak Zonny Amanda Putra, ST, MT dan Bapak Hendri Nurdin, ST, MT selaku tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Sekolah SMK Karya Padang Panjang, para pegawai, dan staf di SMK Karya Padang Panjang.
5. Teristimewa untuk kedua orang tuaku serta kakak ku dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi dan dengan doa, semangat, serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Semua teman-temanku yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	
1. Hasil Belajar	12
2. Pembelajaran <i>Everyone is Teacher Here</i>	13
3. Mata Diklat Komponen Mesin	17
4. Penggunaan Teknik Pembelajaran <i>Everyone is Teacher Here</i> Hasil Belajar	21
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi Penelitian	26

2. Sampel Penelitian	26
C. Desain Penelitian	27
D. Variabel dan Data	29
E. Jenis dan Sumber Data	29
1. Jenis Data	29
2. Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	31
H. Prosedur Penelitian	32
I. Teknik Analisa Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	39
1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	40
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	42
B. Uji Persyaratan Analisis	43
1. Uji Homogenitas	44
2. Uji Normalitas	45
3. Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Persentase ujian mid semester siswa kelas X TFL	5
2. Jumlah Populasi Sampel Penelitian	26
3. Distribusi Sampel Yang Akan Diteliti	27
4. Desain Penelitian.....	28
5. Pembelajaran <i>Everyone is Teacher Here</i> dan metode ceramah	32
6. Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	36
7. Nilai Hasil Belajar Komponen Mesin Siswa Kelas Eksperimen	40
8. Nilai Hasil Belajar Komponen Mesin Siswa Kelas Kontrol.....	42
9. Hasil Belajar Siswa Teknik Pembelajara <i>Everyone is Teacher Here</i> Dengan Siswa Yang Menggunakan Metode Ceramah.....	43
10. perhitungan uji liliefors kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	46
11. Hasil Pengujian Dengan t-test.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	23
2. Grafik 1 Data Nilai Kelas Eksperimen	41
3. Grafik 2 Data Nilai Kelas Kontrol	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Silabus	57
2. Rencana Program Pembelajaran	60
3. Soal Pre Test Dan Post Test	85
4. Kunci Jawaban Test Hasil Belajar	92
5. Hasil Data Pre Test.....	93
6. Hasil Belajar Post Test	95
7. Perhitungan Mean Dan Varians Skor.....	96
8. Uji Homogenitas	98
9. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	99
10. Uji Normalitas Kelas Kontrol	101
11. Uji Hipotesis	103
12. Tabel Nilai Z	104
13. Tabel Nilai kritis Untuk Uji Liliefors.....	105
14. Tabel Chi Kuadrat	106
15. Tabel Uji t	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi atau teknik pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam mendidik siswa. Pada proses belajar mengajar, strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Teknik atau strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Sehingga seorang guru diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih teknik pembelajaran apa yang tepat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelasnya, sehingga tujuan yang telah dituliskan dalam rencana pengajaran dapat tercapai.

Untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dibutuhkan alat, sarana, dan strategi dalam pembelajaran sehingga kualitas sumber daya manusia dapat meningkat secara optimal yang juga dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003, berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bernalar dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang melakukan kegiatan mengajar agar terjadi proses belajar mengajar yang optimal. Seperti dikemukakan oleh Chauhan yang dikutip oleh Ali (1987:13). <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses 27 september 2011. “Mengajar adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar”. Hal senada juga diungkapkan oleh Ali (1987:13). <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses 27 september 2011, bahwa:

Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru merupakan segala upaya yang disengaja dalam memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Kegiatan mengajar yang dilakukan guru sebagai cara dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga terjadi proses belajar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Guru sebagai pendidik mempunyai peran sangat penting dalam mewujudkan kelancaran pembelajaran baik sebagai fasilitator, motivator, innovator, komonikator dan evaluator, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Usaha agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut adalah dengan penerapan prinsip-prinsip dan teknik dalam proses pembelajaran. Salah satu yang menjadi prinsip pelaksanaan bidang komponen mesin adalah penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran.

Dick dan Carey (1990). <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses 27 september 2011, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri dari

komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Sementara Gropper (1990). <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses 27 september 2011, mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin tercapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.

Metode merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan, penggunaan metode pendidikan berarti bagaimana agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam hal tersebut, yang perlu dipahami adalah bagaimana seorang guru dapat menguasai hakekat metode dan relevansinya dengan tujuan pendidikan (Nurdin, 2004:105). <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses 27 september 2011, metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Sudjana, 2000:76) Sudjana, (2000:77-90) dan Ali (2000:78–88). <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses 27 september 2011, menyebutkan bahwa: beberapa metode mengajar, antara lain: metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama (*role*

playing), metode *problem solving*, metode sistem regu (*team teaching*), metode karyawisata (*field trip*), metode *resource person* (manusia sumber), metode survai masyarakat, metode simulasi.

Sodiq (2001:21). <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses 27 september 2011, menjelaskan bahwa : selain metode yang telah dikenal oleh para guru di atas, ada lagi tiga belas strategi metode mengajar baru yang dikembangkan ketiga belas strategi metode yang disebutkan di atas, adalah : *the power of two, everyone is a teacher here, critical incident, snowballing, card sort, information search, learning start with question, team quiz, debat aktif, brainstorming, elitasi, mind mapping, dan role playing.*

Bertitik tolak dari penjelasan tersebut diatas, maka seorang guru diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih strategi yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelasnya, sehingga tujuan yang telah dituliskan dalam rencana pengajaran dapat tercapai. Sehingga dapat diketahui bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai metode dan strategi dalam pembelajaran.

Perbedaan karakteristik di setiap mata pelajaran di sekolah melahirkan berbagai macam model pembelajaran sesuai dengan karakter dari mata pelajaran tersebut. Begitu juga pada mata pelajaran komponen mesin, mata pelajaran ini dipersiapkan untuk mengantisipasi dan mengatasi dampak perkembangan teknologi.

Di dalam salah satu materi pada mata diklat komponen mesin adalah pengujian ilmu logam dan pengetahuan bahan. Dengan pengetahuan yang

diberikan diharapkan siswa dapat memahami dengan jelas pengetahuan bahan tentang alat dan bahan yang digunakan dalam pelajaran praktek mesin perkakas. Dengan memberikan pengetahuan ilmu bahan pada mata diklat komponen mesin diharapkan siswa dapat mengetahui bahan yang dipergunakan, seperti pahat bubut terbuat dari bahan apa dan bahan praktek terbuat dari bahan apa saja. Untuk dapat memahami mata diklat komponen mesin diperlukan kesungguhan dalam mempelajarinya.

Kenyataan di lapangan berdasarkan pengamatan dan keterangan yang diperoleh dari guru di SMK Karya Padang Panjang, bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah sehingga untuk mencapai batas standar kelulusan untuk mata Diklat Produktif belum bisa terwujud. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai lapor mata diklat Komponen Mesin siswa kelas X Teknologi Fabrikasi Logam di SMK Karya Padang Panjang.

Tabel 1.1
Persentase nilai ujian mid semester siswa kelas X Jurusan Teknologi Fabrikasi Logam pada mata pelajaran Komponen Mesin di SMK Karya Padang Panjang Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kelas	Siswa yang mendapat nilai rata-rata $\geq 70,00$	Siswa yang mendapat nilai rata-rata $< 70,00$
X TFL ₁ (38 siswa)	68,42 % (26 siswa)	31,57 % (12 siswa)
X TFL ₂ (38 siswa)	52,63 % (20 siswa)	47,36 % (18 siswa)
X TFL ₃ (39 siswa)	53,84 % (21 siswa)	43,58 % (17 siswa)

Dokumentasi : Guru Mata Diklat Komponen Mesin Kelas X TFL SMK Karya Padang Panjang

Dari data tersebut terlihat bahwa sebagian siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata diklat Komponen Mesin SMK Karya Padang Panjang yaitu 70,0. Pada kelas X TFL₁ masih terdapat 12 orang

siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum untuk mata diklat Komponen Mesin, sedangkan pada kelas X TFL₂ masih terdapat 18 orang siswa, dan pada kelas X TFL₃ sebanyak 17 siswa. Karena disebabkan guru masih memakai metode pembelajaran yang tidak bervariasi seperti guru hanya bercerita dan menyuruh siswa mencatat apa yang telah diberikan guru, sehingga membuat siswa bosan.

Rendahnya hasil belajar pada mata diklat komponen mesin diantaranya disebabkan karena masih belum bervariasinya metode pembelajaran yang dipergunakan guru, sehingga siswa cenderung merasa bosan dan tidak mengikuti proses belajar mengajar akibatnya siswa menjadi tidak aktif dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjuk untuk membelajarkan siswa. Namun pada proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan.

Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran mencakup perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasamanya dengan teman sekelas dalam mengikuti kegiatan, kemampuan siswa mengemukakan pendapat, memberi kesempatan berpendapat kepada teman, mendengarkan dengan baik ketika

teman berpendapat, memberi gagasan yang cermelang dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang dan semangat.

Selain itu pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara efektif dan efisien apabila semua komponen seperti siswa, guru, metode dan alat bantu seperti buku ajar, media dan sebagainya saling berhubungan dan berinteraksi.

Interaksi dalam pembelajaran ditandai dengan adanya aktivitas siswa sebagai konsekuensi bahwa siswa merupakan sentral, maka aktifitas merupakan syarat mutlak berlangsungnya interaksi dalam pembelajaran, akan tetapi pada kenyataannya kedudukan siswa dalam proses pembelajaran sebagai pendengar yang patuh.

Pada satu kelas, kemampuan belajar siswa tidaklah sama, dimana pada satu kelas terdapat siswa yang pandai, biasa saja, dan kurang pandai. Dalam pembelajaran komponen mesin tidak cukup hanya dengan menyimak dan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru saja, lebih dari itu mereka dituntut harus lebih aktif dan kreatif di dalam proses belajar dan pembelajaran, baik pada saat praktek di *work shop* maupun belajar di kelas serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan terampil berinteraksi dengan sesama teman atau guru.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru yang mengajar mata diklat komponen mesin, salah satu usaha dalam melibatkan siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar dan pembelajaran adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher here*. Dengan

pertimbangan bahwa metode pembelajaran *Everyone is Teacher here* dapat merubah pola pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang memungkinkan dapat mencapai tujuan sesuai tuntutan kompetensi.

Teknik atau strategi pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan kartu index pada siswa untuk membuat pertanyaan sambil berdiskusi, mencari, menemukan dan memutuskan jawabannya secara individual dan didiskusikan dalam kelompoknya sendiri. Guru disini berfungsi sebagai fasilitator yang bertugas membimbing dan mengarahkan siswa dalam kelompok belajarnya. Selain itu, teknik pembelajaran ini juga memberikan kebebasan pada siswa untuk melatih keberanian dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, yang berfungsi mengubah pola pembelajaran konvensional yang seluruh rangkaian belajar mengajar berpusat pada guru tanpa sedikitpun memberikan kesempatan pada siswa, sehingga kadang-kadang siswa terbelenggu oleh aturan dan penggunaan strategi yang monoton dan membosankan, yang akhirnya siswa menjadi anak-anak yang penakut.

Belajar dengan diskusi kelompok memudahkan bagi guru untuk memberikan bimbingan baik klasikal maupun individual, karena posisi duduk siswa diatur dengan model kelompok. Didasari asumsi bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa memberi rasa senang pada siswa sehingga membuat mereka asyik bernalar. Sebagaimana dikemukakan oleh William Anyers, ahli pendidikan dari Amerika (dalam M. Sobry Sutikno, 2005). <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses 27 september 2011, guru

yang paling baik dari sepuluh mitos guru yang baik adalah guru yang mampu menciptakan keasyikan peserta didik dalam belajar.

Penjabaran dari ide tersebut secara teknis dilakukan dengan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here*, karena pembelajaran *Everyone is Teacher Here* adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi. Teknik pembelajaran ini memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Komponen Mesin Di Kelas X Jurusan Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya Padang Panjang**”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada siswa yang mengambil mata diklat Komponen Mesin di SMK Karya Padang Panjang, yaitu sebagai berikut:

1. Belum bervariasinya metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga siswa cenderung bosan dan tidak mengikuti proses belajar mengajar dan membuat rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat komponen mesin.

2. Masih belum terbiasanya siswa belajar kelompok di dalam kelas pada waktu pelajaran sedang berlangsung membuat canggungnya siswa yang berdiskusi dengan temannya.
3. Karena guru masih memakai teknik pembelajaran atau metode pembelajaran yang lama yaitu siswa hanya menerima pelajaran dari guru saja membuat aktifitas belajar siswa sangat kurang saat proses pelajaran sedang berlangsung.
4. Cara belajar yang sangat membosankan dan tidak adanya siswa dalam bertanya dan memberikan pendapat membuat kurangnya daya serap siswa terhadap pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang mana hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* terhadap hasil belajar komponen mesin siswa kelas X Jurusan Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya Padang Panjang dengan belum terbiasanya siswa belajar kelompok di dalam kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah “Seberapa besar Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Komponen Mesin Di Kelas X Jurusan Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya Kota Padang Panjang”?

E. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Komponen Mesin Di Kelas X Jurusan Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya Kota Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi siswa, akan memperoleh pelajaran komponen mesin yang lebih menarik, menyenangkan dan berani bertanya serta mengemukakan pendapat.
2. Bagi guru, dapat membantu mengatasi permasalahan proses pembelajaran komponen mesin yang mereka hadapi serta mendapat tambahan wawasan teknik pembelajaran serta keterampilan dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran komponen mesin.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara umum dan khususnya mengembangkan teknik-teknik pembelajaran di sekolah.
4. Untuk menambah wawasan dan ilmu, serta pengaplikasian dan membiasakan menulis karya ilmiah.

BAB II

PENDAHULUAN

A. Kajian Teoritis

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi hasil belajar dan tindak mengajar. Menurut Omear Hamalik (2002:155) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan, sikap, dan keterampilan.

Selanjutnya Sudjana (1989:34) “Membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni kognitif, efektif dan psikomotor. Ranah kognitif “ berkenaan dengan hasil belajar intelektual, terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berhubungan dengan sikap dan nilai kepibadian terdiri dari lima aspek penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, mencakup enam aspek yaitu gerak reflek, keterampilan dasar, kemampuan, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan yang ekspresif interpretatif. Ketiga ranah tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar.

Hasil belajar bagi siswa merupakan suatu hal yang sangat penting karena hasil belajar merupakan cermin dari keseluruhan dari proses belajar siswa. Muhibbin Syah (2007:198) “Dengan mengetahui taraf kemampuan dirinya sendiri, siswa memiliki kesadarannya mengenai eksistensi dirinya, dan juga metacognitive, pengetahuan yang mengenai batas kemampuan akalnya sendiri”. Namun bukan hanya siswa saja yang memerlukan guru dan orang lain juga untuk dapat menentukan strategi dan tindakan perbaikan selanjutnya bila hasil belajar siswa belum sesuai yang diinginkan. Dimiyati (2006:220) “Dari hasil belajar dapat dijadikan dasar bagi pengenalan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang evaluasi hasil belajar dan tugas-tugas selanjutnya yang dapat membantu siswa dalam belajar “ Evaluasi sebagai proses yang sistematis yang menetapkan sesuatu hal Dimiyati (2006:232) “Evaluasi belajar adalah proses penentuan nilai yang dilakukan melalui pengukuran, perbandingan, penilaian dan kemudian keputusan penilaian yang bersifat kesinambungan dari tahap satu ke tahap lain selama jenjang pendidikan” dan hasil belajar berfungsi untuk diagnostik dan pengembangan, seleksi, kenaikan peringkat belajar dan penempatan siswa, adapun sasaran evaluasi hasil belajar berorientasi pada perbaikan atau peningkatan kemampuan pada ranah–ranah kognitif, efektif dan psikomotor siswa.

2. Pembelajaran *Everyone is Teacher Here*

Teknik pembelajaran merupakan cara dalam penjabaran pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, agar terciptanya

tingkat keaktifan siswa, serta meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran.

Pembelajaran *everyone is teacher here* yaitu suatu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya mencapai tujuan yang meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.

Teknik pembelajaran “*Everyone is Teacher Here*” (setiap orang adalah guru) menurut Melvin L. Silberman dalam buku *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif* (2006:183)

everyone is a teacher here (setiap orang adalah guru)” merupakan strategi murah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya,

Teknik Pembelajaran ini memiliki prosedur sebagai berikut:

1. Bagikan kartu/ selembar kertas kepada setiap siswa. Mintalah mereka untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan di kelas.
2. Setelah mereka selesai menuliskan pertanyaan, kumpulkan kartu atau kertas tadi, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-

satu kepada siswa. Perintahkan siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu/kertas yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.

3. Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan atau topik yang ada di kartu/kertas yang mereka terima dan memberikan jawabannya.
4. Setelah memberikan jawaban, mintalah siswa lain untuk memberi tambahan jawaban atas apa yang telah dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.
5. Lanjutkan prosedur ini jika ada siswa yang ingin menyampaikan tambahan dan pendapat.

Dari prosedur di atas dapat disimpulkan bahwa siswa disini berperan seolah sebagai guru terhadap siswa yang lainnya dan pertanyaan ini akan bergilir terus secara bergantian bila waktunya memungkinkan.

Melalui strategi pembelajaran metode *everyone is teacher here*, diharapkan siswa akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pembelajaran yang pada gilirannya menyebabkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan demikian, melalui metode *everyone is teacher here* tersebut, hasil yang diharapkan adalah:

- a. Setiap siswa berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya berdasarkan sumber bacaan yang diberikan.

- b. Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakan di depan kelas
- c. Siswa lain, yang berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain yang disanggah
- d. Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.

Dalam hal teknik pembelajaran *everyone is teacher here*, dikemukakan oleh Asy Syaibany yang dikutip oleh Muhamad Nurdin (2004: 111). <http://nazwadzulfa.wordpress.com>, diakses 27 september 2011, menjelaskan bahwa: terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal metode pengajaran, yaitu:

1. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya
2. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan
3. Mengetahui tahap kematangan (*maturity*), perkembangan, serta perubahan anak didik
4. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik
5. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan kebebasan berfikir
6. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik
7. Menegakkan contoh yang baik.

Uraian tersebut di atas, menunjukkan bahwa fungsi metode pendidikan adalah mengarahkan keberhasilan belajar dan memberikan kemudahan kepada anak didik. Sedangkan, tugas utamanya adalah mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis agar anak didik dapat menghayati, mengetahui, dan mengerti materi yang diajarkan. Selain itu, tugas utama dalam teknik tersebut adalah membuat perubahan tingkah laku, sikap, minat anak didik kepada perubahan yang nyata.

3. Mata Diklat Komponen Mesin

Komponen mesin merupakan mata diklat yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa dalam menggunakan bahan pada waktu melaksanakan praktek di *work shop*. Dalam mata diklat komponen mesin di kelas TFL X yang dibahas adalah tentang ilmu logam, ilmu bahan dan pengolahan. Dengan pengetahuan yang diberikan diharapkan siswa dapat memahami dengan jelas bahan apa saja yang akan digunakan pada saat melakukan praktek mesin perkakas.

Alam disekitar kita terdiri dari berbagai jenis bahan (material) dan merupakan sumber potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jauh sebelum revolusi industri manusia telah merasakan manfaat material dan menyadari bahwa pemanfaatan material mampu mengubah peradaban manusia, oleh karena itu material (bahan) menjadi sangat penting artinya dan senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban, Ilmu Pengetahuan serta Teknologi manusia itu sendiri. Untuk itulah maka berbagai sumber daya alam dieksplorasi dan

diolah secara besar-besaran. Menurut Hardi Sudjana (2008:12): Logam merupakan salah satu materi alam yang memiliki peranan penting dalam mendukung berbagai sektor kehidupan manusia yang memerlukan pengembangan dengan berbagai penerapan teknologi

Yang dimaksud dengan bahan-bahan teknik ialah bahan (material) yang dapat digunakan baik secara langsung maupun melalui proses pengolahan dan berfungsi sebagai bahan baku suatu produk yang bermanfaat. Namun ada juga bahan yang diolah terlebih dahulu agar memiliki sifat dan karakteristik secara spesifik atau menyerupai sifat dan karakteristik bahan-bahan alam tertentu sehingga memenuhi syarat kebutuhan sifat dan karakteristik suatu produk yang diinginkan. Dari kelompok ini kita sebut sebagai bahan tiruan atau *syntetic materials*.

a. Bahan alam

Bahan alam merupakan bahan baku prorduk yang diperoleh dan digunakan secara langsung dari bahan alam, oleh karena itu produk akhir yang menggunakan bahan baku ini akan memiliki sifat yang sama dengan bahan asalnya, yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kayu, batu, karet, kulit, keramik, Selulosa dan lain-lain.

b. Bahan-bahan tiruan (*syntetic materials*)

Bahan-bahan tiruan (*syntetic materials*) biasanya diperoleh dari senyawa kimia dengan komposisi berbagai unsur akan diperoleh suatu sifat tertentu secara spesifik atau sifat yang menyerupai sifat bahan

alam. Bahan ini dikenal sebagai bahan plastic (Plastics Materrials) serta logam dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

c. Bahan logam

1) Logam non ferro

Logam non ferro (non-ferrous metal) ialah jenis logam yang secara kimiawi tidak memiliki unsur besi atau ferro (Fe). Oleh karena itu logam jenis ini disebut sebagai logam bukan besi (non ferro). Logam non ferro juga digunakan untuk campuran besi atau baja dengan tujuan memperbaiki sifat-sifat baja, dari jenis logam non ferro berat yang sering digunakan untuk paduan baja antara lain Nikel, Kromium, Molebdenum, Wolfram dan sebagainya.

Sifat dan karakteristik logam non ferro diantaranya adalah Nikel merupakan unsur penting yang terdapat pada endapan terak bumi yang biasanya tercampur dengan biji tembaga. Oleh karena itu diperlukan pemisahan dan pemurnian, Kromium ialah logam yang berwarna kelabu, sangat keras dengan titik cair yang tinggi yakni 1890°C , Molebdenum (Mo) ialah logam yang berwarna putih silver dengan titikcair 2620°C sedangkan Wolfram (W) memiliki titik cair 3410°C berwarna kelabu sangat keras.

2) Logam ferro

Logam ferro adalah besi (Fe), besi merupakan logam yang penting dalam bidang teknik, tetapi besi murni terlalu lunak

untuk digunakan rapuh sebagai bahan kerja dan bahan konstruksi. Oleh karena itu besi selalu dicampur dengan unsur lain, terutama zat arang/karbon (C).

Logam ferro juga disebut besi karbon atau baja karbon, bahan dasarnya adalah unsur besi (Fe) dan karbon (C), tetapi sebenarnya juga mengandung unsur lain seperti Silisium, Mangan, Fosfor, Balerang dan sebagainya yang kadarnya relative rendah. Pembuatan besi atau baja dilakukan dengan mengolah biji besi di dalam dapur tinggi yang akan menghasilkan besi kasar atau besi mentah. Besi kasar belum dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat benda jadi atau setengah jadi, oleh karena itu besi kasar itu masih harus diolah kembali di dalam dapur-dapur baja dan di lakukan perlakuan panas.

Tujuan perlakuan panas pada logam yaitu untuk memperbaiki sifat-sifat material untuk kondisi operasional komponen. Macam-macam perlakuan panas yang umumnya dilakukan antara lain pengerjaan anil (annealing), pengerjaan normalisasi (Normalizing), pekerjaan pengerasan (tempering treatment), perlakuan pembebasan tegangan (stress relieving treatment) dan sperodizing). Pekerjaan panas mempunyai beberapa keuntungan diantaranya pada temperatur tinggi logam bersifat lunak dan ulet, sehingga gaya pembentukan yang dibutuhkan menjadi relative kecil.

Korosi adalah proses alami yang terjadi pada material logam yang berakibat menurunnya kekuatan dari material logam tersebut. Proses korosi yang terjadi secara alami ini sangat sulit dihindari, usaha yang dilakukan hanyalah menghambat korosi yang terjadi dengan cara melakukan pencegahannya. Korosi dapat terjadi hampir pada semua logam terutama logam ferro (besi), karena logam ini mudah beroksidasi dengan udara lingkungan. Korosi secara kimia adalah reaksi oksidasi logam, terutama besi dan oksigen di udara.

Penyebab korosi ada dua macam yaitu korosi disebabkan oleh proses kimia dan korosi disebabkan oleh proses elektrolisa, dan usaha yang dapat dilakukan dalam pencegahan korosi adalah usaha pengecatan serta pelampisan dengan oli dan minyak merupakan usaha mencegah pertemuan langsung logam dengan oksigen. Back to Nature (kembali ke alam) merupakan istilah yang digunakan oleh banyak orang, agar masyarakat kembali memanfaatkan bahan-bahan kimia yang telah disediakan oleh alam dan bukan bahan sintesis.

4. Penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Komponen Mesin

Materi pelajaran komponen mesin untuk tingkat SMK kelas X semester I dan II, lebih banyak guru menjelaskan materi, dan siswa

dituntut untuk mengaplikasikan teori yang pada awalnya disampaikan secara visual.

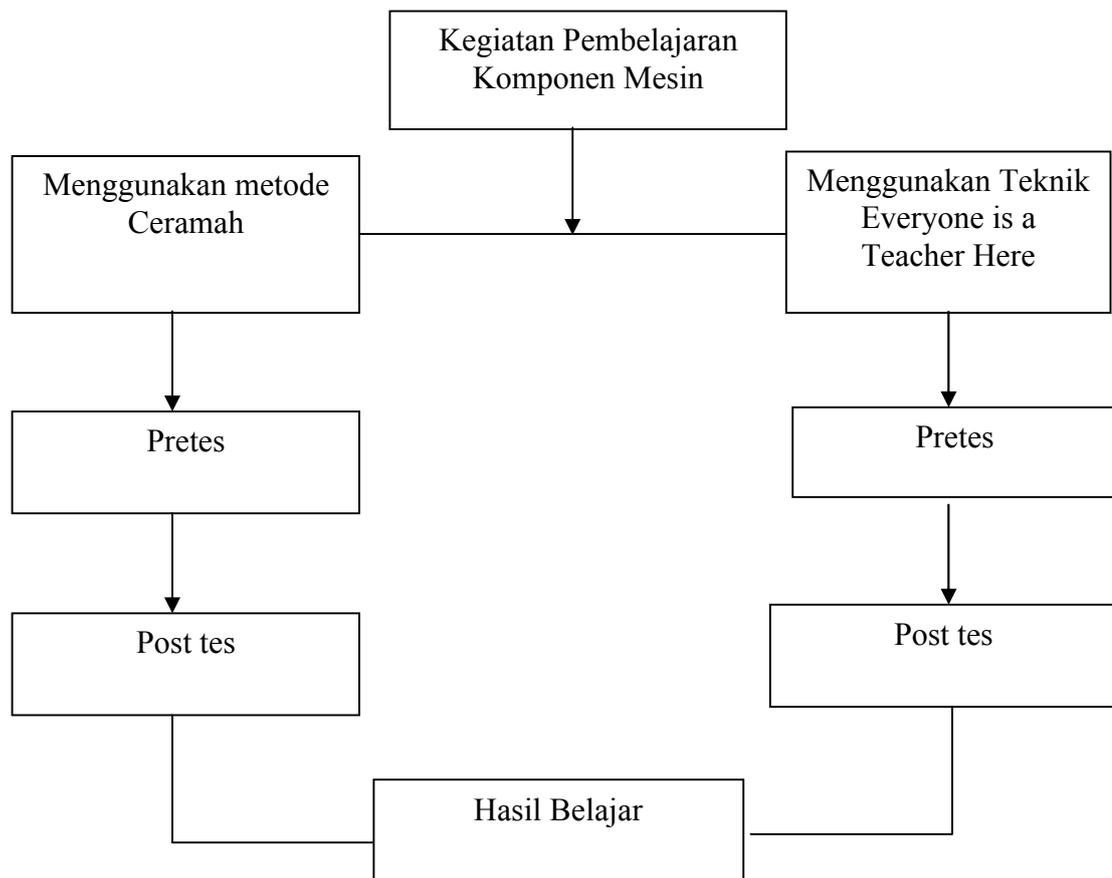
Materi mengenai komponen mesin, dikenalkan kepada siswa agar siswa memahami tentang pengetahuan alat dan bahan yang dikerjakan dalam praktek mesin perkakas, jadi dengan diberikan ilmu pengetahuan bahan kepada siswa, siswa dapat mengetahui bahan apa yang akan dipergunakan saat melakukan praktek. Selain itu guru dituntut aktif dan kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknik-teknik pembelajaran yang ada, agar aktifitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dapat diterapkan oleh guru dalam menerangkan pembelajaran mengenai komponen mesin. Diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta scenario pembelajaran, dan menerangkan pembelajaran dengan menampilkan visualisasi tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menerapkan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dalam pembelajaran untuk memperoleh partisipasi dan keaktifan siswa secara keseluruhan dan tanggung jawab secara individu sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara optimal.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan kerangka konseptual penggunaan Teknik Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* yang mana dalam pembelajarannya, diperlukan langkah-langkah yang

strategis. Adapun materi yang akan di eksperimenkan dalam pembelajaran komponen mesin untuk lebih jelasnya dapat di gambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Bagan 1: Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian. Karena dari hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang ditemukan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* terhadap hasil belajar komponen mesin siswa kelas X TFL1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* 81,71 sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan metode ceramah 70,39.
2. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t tabel 2,000 yaitu lebih kecil dari t hitung 5,809. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa serta dapat pula meningkatkan aktivitas belajar siswa secara mandiri pada mata diklat Komponen Mesin di kelas X Teknologi Fabrikasi Logam SMK Karya Padang Panjang Tahun ajaran 2011/2012. Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* terhadap hasil belajar pada mata diklat Komponen Mesin siswa kelas X TFL SMK Karya Padang Panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata diklat Komponen Mesin untuk dapat merancang dan menggunakan teknik pembelajaran

Everyone is Teacher Here yang lebih inovatif mulai dari materi yang bersifat aplikatif dan produktif sehingga dapat diterapkan mulai dari awal semester sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

2. Kepada Kepala Sekolah SMK Karya Padang Panjang, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru melalui penataran-penataran dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
3. Penelitian tentang pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Everyone is Teacher Here* terhadap hasil belajar Komponen Mesin ini, yaitu perlu dilanjutkan dengan merancang program penelitian yang lebih baik dan lebih terprogram yaitu dengan materi pembelajaran yang lebih banyak serta mempersiapkan instrumen yang lebih teruji sehingga dapat menambah pengaruh yang lebih pasif terhadap hasil dan aktivitas pembelajaran Komponen Mesin.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas (2007). Materi Sosialisasi dan Pelatihan KTSP SMK. Jakarta:Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta :Rineka Cipta
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*: PT Raja grafindo Persada
- FT UNP. 2009. *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah, Skripsi, Tugas Akhir Dan Proyek Akhir*. Padang: FT UNP
- Hardi Sudjana. *Teknik Pengecoran Logam Jilid I Untuk SMK*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Oemar Hamalik. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- <http://nazwadzulfa.wordpress.com/2009/09/30/pembelajaran-every-one-is-a-teacher-here/#comment-343>. diakses 27 september 2011.
- Lexy J. Moleong. M.A. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Melvin L. Silberman. 2006. *Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mohamad Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Actife PT. Raja Grafindo Persada
- Ridwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press
- Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya